

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG ROTI KADALUARSA DAN TEPUNG KEONG MAS (*Pomacea Canaliculata Lamacrk*) DALAM RANSUM PUYUH (*Coturnix Coturnix Japonica*) TERHADAP KONSUMSI ENERGI, KONSUMSI SERAT KASAR DAN KONSUMSI AIR MINUM

Oleh :

KIKI DESPIO
161000454231012



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2021**

**TEPUNG KEONG MAS (*Pomacea Canaliculata Lamacrk*) DALAM
RANSUM PUYUH (*Coturnix Coturnix Japonica*) TERHADAP KONSUMSI
ENERGI, KONSUMSI SERAT KASAR DAN KONSUMSI AIR MINUM**

Oleh:

Kiki Despio

dibawah bimbingan

(Harissatria, S.Pt., MP. dan Dara Surtina, S.Pt., MP)

Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung roti kadaluarsa dan tepung keong mas dalam ransum ternak puyuh periode layer terhadap konsumsi energi, konsumsi serat kasar dan konsumsi air minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari P0 (pemberian jagung kuning tanpa TRK dan TKM), P1 (pemberian 10% TRK dan 5,35% TKM), P2 (pemberian 20% TRK dan 10,65% TKM), P3 (pemberian 30% TRK dan 16% TKM). Parameter yang diukur yaitu konsumsi energi, konsumsi serat kasar dan konsumsi air minum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian tepung roti kadaluarsa dan tepung keong mas dalam ransum memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi energi, konsumsi serat kasar dan konsumsi air minum burung puyuh.

Kata Kunci : *Roti Kadaluarsa, Keong Mas, Konsumsi Energi.*

KATA PENGANTAR

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila, G. (2015). *Panduan Lengkap Itik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anggorodi. (1985). *Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Anonymous. (2008). Yoghurt. *Dalam Jurnal Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi IPB*. Bandung.
- Astawan, M. (2007). Kandungan Serat dan Gizi pada Roti Ungguli Mie dan Nasi. *Kompas Cyber Media, Jumat, 18*.
- Astawan, L. S. (2007). Substitusi Ransum JadidenganRotiAfkir Terhadap Performa BurungPuyuh (*Coturnix coturnixjaponica*) UmurStarter Sampai AwalBertelur. *JurnalIlmuHewani Tropika*.4 (2):61-65.
- Badan Standardisasi Nasional, B. (2006). *SNI 04-7182-2006*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Bidura, I. G. N. G., Siti, N. W., & Partama, I. B. G. (2019). Effect of probiotics, *Saccharomyces* spp. Kb-5 and Kb-8, in diets on growth performance and cholesterol levels in ducks. *South African Journal of Animal Science*, 49 (2), 219-226.
- BPTP Kalimantan Timur. (2001). *Penyusunan Ransum untuk Itik Petelur*. Kalimantan Timur.
- Church, D. C., & Pond, W. G. (1988). *Basic animal nutrition and feeding*. John Wiley and Sons. Inc. *United States of America*.
- Daghir, N. J. (1995). Nutrient requirement of poultry at high temperatures. *Poultry production in hot climates*, 101-123.
- Djouvinov, D., & Mihailov, R. (2005). Effect of low protein level on performance of growing and laying Japanese quails (*Coturnix coturnix japonica*). *Bulgarian Journal of Veterinary Medicine*, 8 (2), 91-98.
- Gaol, S. E. L., Silitonga, L., & Yuanita, I. (2015). Substitusi ransum jadi dengan roti afkir terhadap performa burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) umur starter sampai awal bertelur. *JURNAL ILMU HEWANI TROPIKA (JOURNAL OF TROPICAL ANIMAL SCIENCE)*, 4 (2), 61-65.

- Hidayatullah, M. F. (2014). *Efek Penggunaan Tepung Limbah Roti Tawar sebagai Pengganti Jagung Terhadap Penampilan Produksi Itik Pedaging Hibrida* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Isnainingsih, N. R., & Marwoto, R. M. (2011). Keong Hama Pomacea di Indonesia: karakter morfologi dan sebarannya (Mollusca, Gastropoda: Ampullariidae). *Berita Biologi*, 10 (4), 441-447.
- Leeson, S., & Summers, J. D. (2005). Commercial poultry nutrition 3rd ed. *Department of Animal and Poultry Science University of Guelph, Ontario, Canada*.
- Listiyowati, E., & Roospitasari, K. (2005). Tatalaksana Budidaya Puyuh Secara Komersial. *Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta*.
- MAEDA, Y., Minvielle, F., & OKAMOTO, S. (1997). Changes of protein polymorphism in selection program for egg production in Japanese quail, *Coturnix coturnix japonica* 1. Gene constitution of initial generation. *Japanese poultry science*, 34 (4), 263-272.
- National Research Council. (1994). *Nutrient requirements of poultry: 1994*. National Academies Press.
- North, M. O., & Bell, D. D. (1990). *Commercial chicken production manual* (No. Ed. 4). Van Nostrand Reinhold.
- Nugroho & Mayun. (1986). *Beternak Burung Puyuh*. Semarang: EkaOffsets.
- Nurmufidah, E., Sukandarsi, Z., Hasyim, & Ambeng. (2015). Penambahan keong mas (*Pomacea canaliculata* L) pada ransum ayam petelur dalam peningkatan kandungan omega 3 pada telur. Makasar (ID): 1 - 10.
- Odunsi, K., Qian, F., Matsuzaki, J., Mhaweche-Fauceglia, P., Andrews, C., Hoffman, E. W., & Gnjatic, S. (2007). Vaccination with an NY-ESO-1 peptide of HLA class I/II specificities induces integrated humoral and T cell responses in ovarian cancer. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 104 (31), 12837-12842.
- Prabowo, F. (2019). *Pengaruh Substitusi Konsentrat Dengan Tepung Silase Keong Mas (Pomacea Sp) Terhadap Persentase Karkas, Bagian Bagian Karkas Serta Lemak Abdominal Ayam Kampung* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Prawitasari, R. H., Ismadi, V. D. Y. B., & Estiningdriati, I. (2012). Kecernaan protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam Arab yang diberi

ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agriculture Journal*, 1 (1), 471-483.

Progression,W. (2000).BurungPuyuh. <http://warintek.progessio.or.id-byrans>.Di unduh 10 Mei2020

Purnamaningsih, A. (2010). Pengaruh penambahan tepung keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) dalam ransum terhadap kualitas telur itik.

Radhitya, A. (2015). Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). *Students' e-Journal*, 4 (1).

Rizal, Y. 2006. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Padang: Andalas University Press.

Sarajar, C. L., Montong, M. E. R., & Najooan, M. (2016). Performans burung puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) yang diberikan tepung keong sawah (*Pila ampullacea*) sebagai pengganti tepung ikan dalam ransum. *ZOOTEC*, 37 (1), 62-69.

Setyawan, A. E., Sudjarwo, E., Widodo, E., & Prayogi, H. S. (2013). Pengaruh penambahan limbah teh dalam pakan terhadap penampilan produksi telur burung puyuh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan (Indonesian Journal of Animal Science)*, 23 (1), 7-10.

Siregar, Z., Panjaitan, I., & Tafsin, M. R. (2013). EFEK BENTUK FISIK RANSUM TERHADAP EFISIENSI PENGGUNAAN PROTEIN PADA AYAM BROILER: The Effect Physical Form of Diet on Protein Utilization of Broiler. *Jurnal Peternakan Integratif*, 1 (2), 165-172.

Starck, J. M., & Rahman, G. H. A. (2003). Phenotypic flexibility of structure and function of the digestive system of Japanese quail. *Journal of Experimental Biology*, 206 (11), 1887-1897.

Steel, R. G. D., & Torrie, J. H. (1995). Prinsip dan Prosedur Statistika. *Edisi ke-4. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.

Subhan, A., Yuwanta, T., & Sidadolog, J. H. P. (2010). Pengaruh Kombinasi Sagu Kukus (*Metroxylon Spp*) dan Tepung Keong Mas (*Pomacea Spp*) sebagai Pengganti Jagung Kuning terhadap Penampilan Itik Jantan Alabio, Mojosari dan Hasil Persilangannya (The Effect of Steaming Sago (*Metroxylon Spp*) and Golden Snail Meal. *Buletin Peternakan*, 34 (1), 30-37.

Suharto A. (2001). Opsi - opsi pengendalian siput mubai. (www.applesnail.net. http://pestalert.applesnail.net/management_guide/pest_management_indonesia.php) (5 Februari 2020).

- Sulistiono. (2007). Pengelolaan Keong Mas (*Pomacea analiculata*). *Prosiding. Konferensi Sains Kelautan dan Perikanan Indonesia I*. Kampus FPIK, IPB Dramaga, 17-18 Juli 2007: 124-136.
- Sundari. (2004). Evaluasi energi metabolis tepung keong mas (*Pomacea sp*) pada itik lokal jantan. *Buletin Pertanian dan Peternakan*. Vol 5. No 10. 115 – 123. Fakultas Pertanian Universitas Wangsa Manggala.
- Susanto, S. R. (2004). Pengaruh perbedaan tingkat protein dalam ransum dengan penambahan probiotik terhadap produktivitas itik Indian runner.
- Suryani, R. (2015). Beternak puyuh di pekarangan tanpa bau. *Cetakan I. Arcitra. Yogyakarta*.
- Tarigan, S. J. B. (2008). Pemanfaatan tepung keong mas sebagai substitusi tepung ikan dalam ransum terhadap performans kelinci jantan lepas sapih. *Skripsi. Departemen Peternakan Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan*.
- Triyati, E. (2010). Spectrophotometer ultra-violet dan sinar tampak serta aplikasinya dalam oseanologi. *Oseana*, 10 (1), 39-47.
- Wahju, J. (1992). *Ilmu nutrisi unggas*. Gadjah Mada University Press.
- Wheindrata, H. S. (2014). Panduan Lengkap Beternak Burung Puyuh Petelur. *Surakarta: Andi*.
- Widjastuti, T., & Sujana, E. (2009). Pemanfaatan tepung limbah roti dalam ransum ayam broiler dan implikasinya terhadap efisiensi ransum dan IOFC. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Peternakan Unpad* (pp. 558-562).
- Widodo, Y., Sandjaja, S., Budiman, B., Harahap, H., Ernawati, F., Soekatri, M., & Khouw, I. (2013). Food consumption and nutritional and biochemical status of 0- 5–12-year-old Indonesian children: the SEANUTS study. *British Journal of Nutrition*, 110 (S3), S11-S20.
- Widya, W. (2017). *Evaluasi Nilai Nutrisi dan Nilai Ekonomi Cangkang Pensi (Corbicula sumatrana) Sebagai Sumber Mineral Dalam Ransum Puyuh Petelur* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Wisayastuti, W., Mardiaty, S. M., & Saraswati, T. R. (2014). Pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) setelah pemberian tepung kunyit (*Curcuma longa L.*) pada pakan. *ANATOMI FISILOGI*, 22 (2), 12-20.